

**KOMUNITAS EXO-L YOGYAKARTA  
(STUDI KASUS DINAMIKA PENGGEMAR K-POP  
DI YOGYAKARTA)**

**TUGAS AKHIR  
Program Studi S-1 Seni Musik**



**Oleh**

**Novriasomya Paramitha Wijaya  
NIM 1311954013**

**Semester Genap 2016/ 2017**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2017**

**KOMUNITAS EXO-L YOGYAKARTA  
(STUDI KASUS DINAMIKA PENGGEMAR K-POP  
DI YOGYAKARTA)**

**Oleh**

**Novriasomya Paramitha Wijaya  
NIM 1311954013**



**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri  
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik  
dengan Minat Utama: Musikologi**

**Diajukan kepada**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Semester Genap, 2016/ 2017**

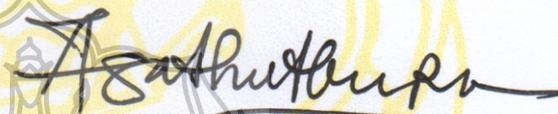
## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 12 Juli 2017.

Tim Penguji:



**Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.**  
Ketua Program Studi/ Ketua



**A. Gathut Bintarto T., S.Sos., S.Sn., M.A.**  
Pembimbing Anggota



**Umilia Rokhani, S.S., M.A.**  
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.**  
NIP. 19560630 198703 2 001

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Through music we may wander where we will in time,  
and find friends in every century.”*

*(Prof. Helen Thompson)*



*Karya tulis ini dipersembahkan untuk kedua orang tua yang tercinta,  
yang telah sabar dan tanpa lelah memberikan kasih sayang, pengorbanan,  
serta doa-doa yang tidak terhingga:*

*Ayahanda Drs. Iwan Wijaya, M.Pd, dan*

*Ibunda Dra. Sri Rukiyati Ningsih, M.Pd*

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim,

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah S.W.T atas berkah, rahmat dan ridho-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik tanpa suatu hambatan yang berarti. Skripsi yang berjudul "Komunitas EXO-L Yogyakarta (Studi Kasus Dinamika Penggemar Musik K-Pop)" ini merupakan proses akhir untuk memenuhi syarat kelulusan dalam menempuh studi jenjang Strata 1 (S-1).

Penulis menyadari dengan sepenuh hati, tanpa bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan. Oleh karena itu perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih tiada terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Andre Indrawan M.Hum., M.Mus., selaku Ketua Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk menuntut ilmu disini.
2. Bapak Antonius Gathut B. Tri Prasetyo, S.Sos., S.Sn., M.A selaku sekertaris ketua jurusan, dosen pembimbing I dan dosen wali yang telah dengan sabar membimbing penulis dan meluangkan waktu untuk membina selama kurang lebih 4 tahun terakhir, memberikan banyak ilmu, pengarahan, motivasi dan pemikiran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Orang tua tercinta Bapak dan Ibu yang tanpa lelah memberikan segala dukungan materi, motivasi, perhatian, kasih sayang yang melimpah ruah serta tanpa henti mendo'akan penulis sehingga penulis dapat menjadi seperti sekarang.
4. Nara sumber yang terdiri dari mbak Nsus Feby, Yusfrina, Taufiq, Aka, Maya, Elda, dan Maura serta komunitas EXO-L Yogyakarta yang telah bersedia meluangkan waktunya, bersedia mengizinkan penulis melakukan penelitian, dan memberikan informasi sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar.

5. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen Jurusan Seni Musik yang telah memberikan motivasi serta saran-saran dalam proses menempuh perkuliahan serta penulisan penelitian ini.
6. Kak Lita, Madam Sherly, Ratu, dan Mak Bayu sahabat-sahabat yang penulis sayangi. Terimakasih telah menerima penulis apa-adanya dan dengan sabar, setia dan tulus menjadi teman tidak hanya dalam hal perK-Popan namun juga dalam suka dan duka, yang selalu mendukung, menyemangati, mendo'akan, serta memberi saran kepada penulis. Sukses untuk kalian semua.
7. Teman-teman seperjuangan tugas akhir yang saling mendo'akan, menyemangati dan membantu tanpa henti: Tera, Ken, Dhani, dan teman-teman lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Tetap semangat untuk kehidupan selanjutnya, teman.
8. Dan terimakasih untuk semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan dalam bentuk apapun demi kelancaran proses penulisan skripsi ini.

Akhir kata, besar harapan penulis, semoga penulisan skripsi ini dapat berguna bagi seluruh pembaca, khususnya bagi mahasiswa/i Jurusan Seni Musik Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dengan sepenuh hati, disadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu sangat diharapkan kritik dan saran demi kebaikan serta menambah wawasan guna meningkatkan penulisan yang lebih baik kedepan.

Yogyakarta, 26 Juli 2017

Penyusun,

**Novriasomya Paramitha W.**

## ABSTRAK

Korean Pop (K-Pop) saat ini menjadi salah fenomena yang menarik untuk diteliti, terlihat dari mulai banyak bermunculan di stasiun televisi swasta yaitu drama-drama Korea, musik K-Pop seperti boy/girlband, iklan-iklan yang menjual produk dengan embel-embel Korea, dan juga tur konser para *boy/girlband* Korea di Indonesia sejak tiga tahun terakhir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor dan latar belakang apa saja yang mempengaruhi minat seseorang terutama para penikmat maupun peminat musik K-Pop khususnya di komunitas *EXO-L* Yogyakarta. Informan/responden yang diteliti pada penelitian ini berjumlah sembilan orang, berusia 16—26 tahun yang memiliki perbedaan latar belakang pendidikan dan pekerjaan namun sama-sama berdomisili di Yogyakarta dan masih menjadi anggota aktif di komunitas *EXO-L* Yogyakarta. Hasil penelitian didapatkan bahwa informan memilih musik K-Pop selain untuk mendapatkan stimulus emosional yaitu perasaan senang, sedih, tenang, dan semangat saat mendengar musik K-Pop terutama musik boyband *EXO* didapatkan stimulasi kognitif yaitu menjadi sarana untuk mempelajari bahasa asing yaitu bahasa Korea. Dalam faktor situasional adalah untuk mendapatkan kehidupan bermasyarakat yang lebih berfaedah dalam faktor situasionalnya seperti mendapatkan banyak teman yang mempunyai kesukaan dan hobi/minat yang sama.

Kata Kunci: *K-Pop, Komunitas Penggemar, Kegiatan Komunitas.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR NOTASI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Tinjauan Pustaka .....	5
F. Metode Penelitian .....	6
1. Metode Kualitatif dan Pendekatannya .....	6
2. Populasi dan Sampel .....	7
a. Populasi .....	7
b. Sampel .....	8
3. Metode Pengumpulan Data .....	9
a. Peran Peneliti .....	9
b. Metode Pengumpulan Data .....	9
c. Teknik Pengumpulan Data .....	9
1) Studi Pustaka .....	9
2) Observasi .....	10
3) Wawancara .....	10
4) Dokumentasi .....	11
d. Instrumen Penelitian.....	12
G. Penganalisisan Data .....	12
4. Transkrip Data .....	13
5. Reduksi Data .....	13
6. Analisis dan Penyajian Data .....	13
7. Penarikan Kesimpulan .....	13
H. Sistematika Penulisan .....	14

BAB II Tinjauan Umum .....	16
A. Masuknya K-Pop di Indonesia .....	16
B. Karakter Musik Populer .....	18
C. Karakter Musik K-Pop .....	19
D. Komunitas dan Masyarakat Jejaring .....	20
1. Definisi Komunitas .....	20
2. Masyarakat Jejaring .....	22
E. Tentang <i>Boyband EXO</i> .....	26
BAB III. Analisis Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	31
A. Analisis Hasil Penelitian .....	31
1. Anggota Komunitas <i>EXO-L</i> Yogyakarta .....	31
2. Latar Belakang Bergabung nya Seseorang Dalam Komunitas <i>EXO-L</i> Yogyakarta .....	34
a. Pengorganisasian Anggota .....	34
b. Tumbuhnya Rasa Kekeluargaan .....	40
c. Keragaman Aktivitas .....	41
3. Faktor Penyebab Anggota Menggemari <i>Boyband EXO</i> .....	43
a. Faktor Musikal .....	43
1) Jenis Musik .....	43
b. Faktor Nonmusikal .....	45
1) Faktor Keluarga dan Teman .....	45
2) Faktor Personil <i>Boyband</i> .....	46
4. Aktivitas Komunitas <i>EXO-L</i> sebagai Wujud Apresiasi terhadap <i>Boyband</i> <i>EXO</i> .....	47
a. Aktivitas Musikal .....	47
1) <i>Sing Cover</i> .....	47
b. Aktivitas Nonmusikal .....	48
1) Permainan/ <i>Game</i> .....	48
2) <i>Dance Cover</i> .....	49
5. Analisis Melodi Lagu “Don’t Go” .....	53
B. Pembahasan .....	60
BAB IV Penutup .....	64
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	65
DAFTAR PUSTAKA .....	66
LAMPIRAN .....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tampilan profil <i>Twitter</i> EXO-L Yogyakarta .....	3
Gambar 2.1 Para personil/member <i>boyband</i> EXO .....	27
Bagan 2.1 Nama-nama anggota <i>Boyband</i> EXO .....	28
Gambar 3.1 Tampilan profil dan logo <i>Twitter</i> komunitas EXO-L Yogyakarta .....	37
Gambar 3.2 Tampilan profil dan logo <i>Facebook</i> komunitas EXO-L Yogyakarta .....	38
Gambar 3.3 Tampilan dan logo grup <i>Whatsapp</i> komunitas EXO-L Yogyakarta .....	39
Gambar 3.4 Penampilan Panggung <i>Boyband</i> EXO .....	45
Gambar 3.5 Penampilan Menyanyi ( <i>sing cover</i> ) .....	48
Gambar 3.6 Permainan tebak lagu yang dilakukan oleh anggota EXO-L Yogyakarta .....	49
Gambar 3.7 Penampilan <i>dance cover</i> grup JLT .....	50
Gambar 3.8 Foto bersama di acara <i>gathering</i> EXO-L Yogyakarta .....	51
Gambar 3.9 <i>Goodies</i> dan <i>Doorprize</i> acara EXO-L Yogyakarta .....	52

## DAFTAR NOTASI

Notasi 3.1 Bait pertama kalimat antiseden (tanya) .....	54
Notasi 3.2 Kalimat konsekuen (jawab) .....	55
Notasi 3.3 Bait kedua kalimat antiseden (tanya) .....	55
Notasi 3.4 Kalimat konsekuen (jawab) .....	55
Notasi 3.5 Bagian <i>Chorus</i> .....	56
Notasi 3.6 Bagian <i>Refrain</i> .....	56
Notasi 3.7 Bagian <i>Hook</i> (daya tarik) .....	57
Notasi 3.8 Bagian <i>Bridge</i> .....	58



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sampel Penelitian .....	8
Tabel 2.1 Perubahan logo EXO di setiap <i>comeback</i> nya .....	29



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kemunculan grup *boyband* di blantika musik populer dunia sekitar tahun 90-an. Grup ini tampil dalam format grup vokal yang mengandalkan koreografi untuk mendukung penampilan panggungnya. Mereka memang tidak memainkan alat musik. Ada tiga grup *boyband* barat yang terkenal pada tahun 90-an, yaitu *Backstreet Boys*, *Westlife*, *Boyzone*. Gaya grup ini ternyata menjadi daya tarik bagi perkembangan musik di Asia. Di Indonesia misalnya, demam *boyband* ini melahirkan grup *boyband* dan *girlband*. CoBoy, misalnya, adalah satu *boyband* yang terkenal di Indonesia di tahun yang sama dengan grup *boyband* barat karena genre musik yang ditawarkan CoBoy sama dengan musik yang ditawarkan *boyband* barat. Dengan kata lain, munculnya *boyband* di Indonesia mengekor *trend boyband* dari barat. Di Korea Selatan pun pengaruh *boyband* barat ini juga masuk. Hal ini terlihat dari muncul *boyband* dan *girlband* seperti Seo Taiji, H.O.T, GOD, S.E.S.

Masuknya drama Korea di pertelevisian Indonesia pada 2008 yang diikuti oleh musik, *fashion*, makanan dan teknologi Korea menarik minat masyarakat Indonesia untuk mengonsumsi budaya Korea tersebut. Pada 2010 masuklah era *boyband* asal Korea Selatan yang biasa disebut musik K-Pop yang menjadi kiblat *trend* musik hiburan tanah air dan memicu remaja-remaja di Indonesia melakukan plagiarisme *boyband* dan *girlband* Korea. *Boyband* dan *girlband* di Indonesia,

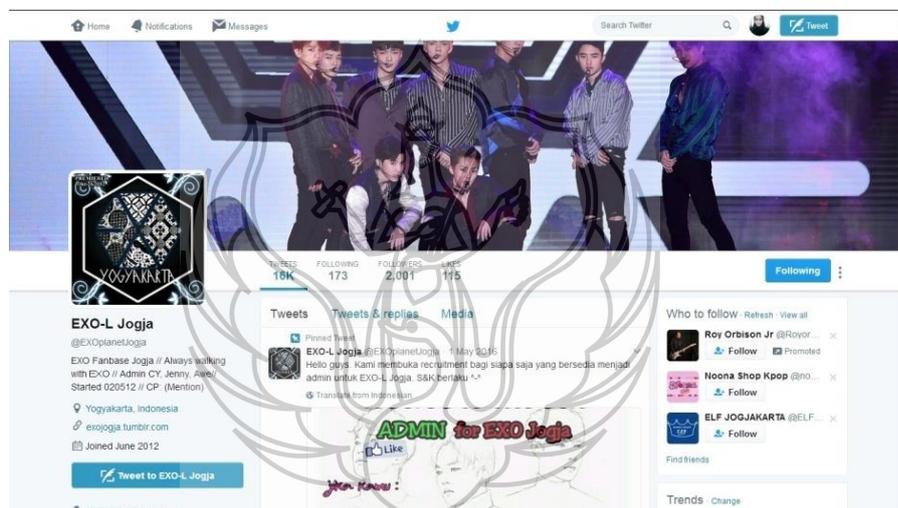
seperti SM\*SH, CoBoy Junior, HITZ, Cherry Belle, 7Icons. Mereka muncul dan tampilan mereka pun akhirnya memicu penggemarnya untuk meniru tampilan mereka.

Pada periode 2011/2012 hingga sekarang *Hallyu* atau yang biasa disebut *Korean Wave* yang secara harafiah berarti ‘Gelombang Korea’ semakin menunjukkan gaungnya. Semakin banyak remaja yang menggemari musik Korea atau *Korean Pop* yang selanjutnya akan disebut dengan istilah *K-Pop*. Dimulai padatahun 2011, *boyband-boyband* dari Korea Selatan, seperti *Super Junior*, *SHINee*, *EXO*, dan *BTS* yang sukses menggelar serangkaian tur konser di Indonesia (allkpop.com, diunduh 19 April 2017).

Perkembangan musik *K-Pop* ini berkaitan dengan awal munculnya pemberitaan mengenai sepak terjang para artis drama Korea. Cerita-cerita yang dibangun dari kisah drama, penampilan para pemain utamanya hingga ke musik latar yang menjadi tema drama yang ditampilkan di beberapa stasiun televisi swasta, seperti *Endless Love*, *Boys Before Flowers*, *Full House*, *Princess Hours*, *Winter Sonata*, dan yang paling memberi kesan mendalam baru-baru ini adalah *Descendants of The Sun* dan *Goblin*.

Pesatnya perkembangan drama-drama Korea, dan *boyband-boyband* Korea menyebabkan munculnya komunitas-komunitas penggemar yang biasa disebut *fandom* atau *fanclub* yang berhubungan dengan trend Korea. Pada tahun 2008 sekitar lebih dari 10 komunitas penggembar *boyband* Korea yang ada di Yogyakarta, seperti Shawol Jogja, Cassiopeia Jogja, ELF Jogja, ARMY Jogja hingga EXO-L Jogja.

Status Yogyakarta sebagai kota pelajar membuat komunitas khususnya musik K-Pop di wilayah ini menjadi unik, karena sebagian anggota bukanlah orang yang menetap di Yogyakarta dan dapat meninggalkan provinsi ini sekaligus komunitasnya sewaktu-waktu. Dinamika komunitas para peminat musik K-Pop ini juga menarik karena anggota-anggota tidak saling mengenal sebelum bergabung dalam komunitas tersebut, namun mereka disatukan oleh minat mereka terhadap budaya Korea dan musik K-Pop.



Gambar 1.1 Tampilan Profil Twitter EXO-L Yogyakarta  
(<https://twitter.com/EXOplanetJogja>)

Komunitas ini dibangun melalui jejaring media sosial. Di Yogyakarta, komunitas bernama EXO-L Jogja memiliki anggota aktif berjumlah sekitar 80-an orang dengan usia sekitar 16—28 tahun. Komunitas ini secara berkala saling bertukar informasi terbaru tentang perkembangan musik K-Pop umumnya dan grup *boyband* idola mereka melalui aplikasi jejaring sosial *Whatsapp Messenger*, *Twitter*, dan *Facebook*.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, penelitian ini akan menggali informasi yang lebih mendalam melalui pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Apa yang menjadi latar belakang seseorang untuk memilih bergabung di komunitas *EXO-L* Yogyakarta?
2. Apa saja faktor penyebab anggota komunitas ini menggemari *boyband EXO*?
3. Bagaimana aktivitas komunitas *EXO-L* sebagai wujud apresiasi terhadap *boyband EXO*?

## C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah

1. mendeskripsikan latar belakang seseorang bergabung di dalam komunitas *EXO-L* Yogyakarta,
2. mendeskripsikan faktor-faktor penyebab anggota tersebut menggemari *Boyband EXO*,
3. mendeskripsikan aktivitas komunitas *EXO-L* sebagai wujud apresiasi terhadap *boyband EXO*.

## D. Manfaat Penelitian

Secara umum ada dua manfaat yang diharapkan dicapai melalui penelitian ini, yaitu manfaat secara teoretis dan manfaat praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan bagi perkembangan ilmu

pengetahuan, khususnya dalam memberikan pengetahuan tentang komunitas penggemar yang keberadaannya atas preferensi *boyband-boyband* Korea. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah referensi mengenai *fandom*, *fanclub* maupun komunitas budaya populer, sebab komunitas *EXO-L* Yogyakarta merupakan bentuk partisipasi aktif *fandom* budaya populer Korea Selatan (K-Popers). Di samping itu, secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi penelitian-penelitian sejenis.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Buku-buku dan jurnal-jurnal yang digunakan sebagai tinjauan pustaka dalam penelitian ini sebagai berikut.

Alan P. Merriam. *The Anthropology of Music*. Chicago: North Western University Press, 1964. Buku ini memuat tentang hubungan musik dengan kehidupan masyarakat, yaitu musik dipandang sebagai bagian dari budaya masyarakat. Didalam buku ini juga membahas tentang fungsi-fungsi musik dalam masyarakat yang dapat dipakai untuk menganalisis fungsi musik dalam komunitas *EXO-L* Yogyakarta

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, 2009. Buku ini menjelaskan tentang langkah-langkah untuk menyusun sebuah penelitian dan hal-hal yang perlu diperhatikan selama penelitian. Buku ini membantu penulis dalam menyusun penelitian pada Bab I metode penelitian.

Djohan, *Psikologi Musik*, Yogyakarta, 2009. Buku ini berisi tentang pengaruh musik yang begitu erat dalam kehidupan manusia, kecerdasan

musikal,serta perilaku musikal pada manusia. Buku ini digunakan pada Bab II yang membahas tentang musik, pengaruh musik, dan aktifitasnya.

John Liem, 2012, *What Is the K in K-Pop? South Korean Popular Music, the Culture Industry, and National Identity*. Jurnal ini menjelaskan perkembangan dan fenomena kesuksesan *K-Pop*. Jurnal ini digunakan sebagai rujukan dalam kajian penelitian pada Bab III.

Sarah Leung, 2012, *Catching the K-Pop Wave: Globality in the Production, Distribution, and Consumption of South Korean Popular Music*. Jurnal ini menguraikan pengelolaan manajemen dalam industri musik di Korea Selatan, fenomena serta isu-isu yang muncul di *K-Pop*. Jurnal ini digunakan dalam referensi kajian penelitian pada BAB III.

Lee Sue Jin, *The Korean Wave: The Seoul of Asia*, Jurnal ini menjelaskan tentang popularitas budaya *K-Pop* di berbagai penjuru dunia, dan pengaruhnya terhadap komunikasi antarnegara dan popularitas budaya tradisional Korea Selatan. Jurnal ini digunakan dalam referensi kajian penelitian pada Bab III pembahasan.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Metode Kualitatif dan Pendekatannya**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode ini disebut juga dengan penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alamiah(Sugiyono, 2012:8). Di samping menggunakan metode kualitatif, penelitian ini juga menggunakan pendekatan etnografis. Pendekatan ini digunakan sebagai alat bantu yang bertujuan

untuk memahami fenomena yang terjadi maupun yang dialami remaja dalam komunitas *K-Pop EXO-L* Yogyakarta, seperti persepsi, motivasi, latar belakang, dan faktor-faktor yang membuat mereka memilih musik *K-Pop Boyband* di dalam aktifitas bermusik dan keseharian mereka. Pemahaman yang didapat dari pendekatan ini adalah sebuah pemahaman yang ditangkap dari sudut pandang komunitas tersebut dan hubungannya dengan kehidupan. Di samping itu, pendekatan ini juga berusaha memperlihatkan dan membangun sebuah relasi sosial atau struktur sosial yang terdapat di dalamnya.

Di samping digunakan pendekatan etnografis, di dalam penelitian ini pun digunakan pendekatan masalah, atau disebut dengan studi kasus. Menurut Muhibbinsyah (2001), studi kasus adalah pendekatan yang digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai aspek-aspek psikologis dari subjek penelitian, serta menjelaskan status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas subjek, yaitu bisa individu, keluarga, lembaga, ataupun masyarakat. Studi kasus dalam penelitian ini akan digunakan untuk meneliti pengaruh yang ditimbulkan oleh musik *K-Pop* terhadap perilaku komunitasnya.

## **2. Populasi dan Sampel**

### **a. Populasi**

Populasi yang adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya (Sugiyono, 2008:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota komunitas *EXO-L* Yogyakarta yang berjumlah 88 orang.

### **b. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2008) ada sepuluh cara untuk menentukan sampel penelitian. Satu diantaranya adalah *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini teknik penggunaan sampel yang digunakan adalah *sampling purposive* yang didasarkan pada kesamaan latar belakang pendidikan, usia, dan pekerjaan. Oleh karena itu, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sepuluh persen dari total populasi yaitu sejumlah sembilan orang seperti yang terlihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.1 Sampel Penelitian**

NO.	NAMA	USIA	PEKERJAAN	PENDIDIKAN
1.	NFH	26 Tahun	Swasta	Sarjana
2.	AA	26 Tahun	Guru	Sarjana
3.	MFA	21 Tahun	Swasta	Mahasiswi
4.	YYW	21 Tahun	Pelajar	Mahasiswi
5.	ASA	20 Tahun	Pelajar	Mahasiswa
6.	TIA	19 Tahun	Pelajar	Mahasiswa
7.	ERD	17 Tahun	Pelajar	SMA
8.	TIS	16 Tahun	Pelajar	SMA
9.	MO	16 Tahun	Pelajar	SMP

### **3. Metode Pengumpulan Data**

#### **a. Peran Peneliti**

Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai *observer partisipant*. Artinya, peneliti juga berperan secara aktif di dalam aktivitas yang dilakukan oleh subjek penelitian.

#### **b. Metode Pengumpulan Data**

Ada dua metode yang digunakan di dalam penelitian ini, yaitu metode simak dan metode cakap. Metode simak dilakukan dengan cara menyimak aktivitas dan percakapan yang dilakukan oleh para anggota komunitas *EXO-L* Yogyakarta. Metode ini juga disebut dengan nama metode observasi atau pengamatan. Metode cakap (wawancara) merupakan salah satu metode yang digunakan dengan cara peneliti melakukan percakapan atau kontak dengan penutur selaku narasumber (Mahsun, 2005:218—226).

#### **c. Teknik Pengumpulan Data**

Sejalan dengan metode pengumpulan data di atas, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah Studi Pustaka, teknik observasi dan teknik wawancara, dan dokumentasi.

##### **1) Studi Pustaka**

Studi Pustaka adalah pencarian data tertulis atau buku maupun jurnal yang berhubungan dengan yang diteliti. Data tertulis yang dimaksud adalah data yang relevan dengan permasalahan yang menjadi pijakan dalam

penelitian. Pentingnya studi pustaka dalam penggarapan karya tulis bertujuan untuk mempermudah mencari informasi dan acuan, sebagai pelengkap data lapangan.

## **2) Observasi**

Kegiatan observasi meliputi pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Pada tahap awal observasi dilakukan secara umum, peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin. Tahap selanjutnya peneliti harus melakukan observasi yang terfokus, yaitu mulai menyempitkan data maupun informasi yang diperlukan sehingga peneliti dapat menemukan pola-pola perilaku dan hubungan yang terus-menerus terjadi. Jika sudah ditemukan, maka peneliti dapat menemukan tema-tema yang akan diteliti. Salah satu peranan pokok dalam melakukan observasi ialah untuk menemukan interaksi yang kompleks dengan latar belakang sosial yang dialami.

## **3) Wawancara**

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini wawancara-mendalam (*in-depth interview*). Yang dimaksud dengan teknik wawancara-mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka secara langsung antara pewawancara dan responden atau orang yang

diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Teknik ini digunakan karena hubungan antara pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama (Sutopo, 2006:72). Dalam wawancara-mendalam peneliti melakukan penggalian secara mendalam terhadap satu topik yang telah ditentukan dengan menggunakan pertanyaan terbuka. Penggalian yang dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka berdasarkan perspektif responden dalam memandang permasalahan.

Teknik ini digunakan karena peneliti yakin akan mendapatkan jumlah data yang banyak; di samping itu, peneliti juga memiliki kedekatan hubungan emosi dengan subjek yang akan diteliti sehingga peneliti tidak akan mendapatkan kesulitan untuk mendapatkan data penelitian yang diperlukan.

Pertanyaan yang diajukan dipersiapkan sedemikian rupa agar jawaban yang muncul adalah jawaban yang tidak menimbulkan jawaban yang panjang dan bertele-tele sehingga jawaban menjadi tidak terfokus. Begitupun dari sisi yang diwawancarai, yang bersangkutan dapat dengan enggan menjawab secara terbuka dan jujur apa yang ditanyakan oleh pewawancara atau bahkan dia tidak menyadari adanya pola hidup yang berulang yang dialaminya sehari-hari. Untuk itu, peneliti harus mempunyai kemauan untuk mendengar dengan sabar, dapat melakukan interaksi dengan orang lain secara baik, dapat mengemas pertanyaan dengan baik, dan mampu mengolaborasikan secara halus hal-hal yang sedang

ditanyakan jika dirasa yang diwawancara belum cukup memberikan informasi yang diharapkan.

#### 4) Dokumentasi

Dokumentasi perlu dilakukan untuk melengkapi laporan berupa data gambar sehubungan dengan objek penelitian. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya bersejarah (Sugiyono, 2008:240). Selbihnya dokumentasi dapat memudahkan mengingat dengan melihat kembali apa yang telah diteliti.

#### 4. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ada dua macam, yaitu *human instrument* dan daftar pertanyaan. Peneliti di sini bertindak sebagai *human instrument*. Di sini peneliti dapat melibatkan diri secara langsung dengan anggota komunitas *EXO-L* Yogyakarta dalam proses wawancara, misalnya. Pertanyaan yang disiapkan dalam kegiatan wawancara berupa *guide line* wawancara (garis besar wawancara). Pertanyaan yang disusun berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian, yaitu (1) latar belakang seseorang bergabung di dalam komunitas *EXO-L* Yogyakarta, (2) faktor-faktor yang membuat para anggota memilih musik boyband *EXO*, dan (3) kegiatan bermusik yang dilakukan oleh komunitas *EXO-L* Yogyakarta. Untuk memudahkan penulis mengumpulkan data, dalam penelitian ini

dibutuhkan alat bantu penelitian berupa (1) Buku catatan dan bolpoin, (2) Alat perekam suara, (3) Kamera.

## **G. Penganalisisan Data**

Penganalisisan dan pengevaluasian data dilakukan setelah selesai pengumpulan data, sehingga penulisan laporan dapat dengan mudah dikerjakan, terarah, sistematis dan ilmiah. Menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2008:244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lainnya sehingga menjadi mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.

Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan prosedur berikut.

### **1. Transkripsi Data**

Data yang diperoleh dari hasil wawancara semua disimpan di dalam alat bantu rekam kemudian data tersebut dipindah dalam bentuk tertulis.

### **2. Reduksi Data**

Reduksi data sama halnya dengan kegiatan merangkum, memilih dan mengelompokkan data sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Untuk memudahkan pengelompokan data, perlu dipersiapkan alat bantu yang disebut dengan kartu data/korpus data.

### 3. Analisis Data dan Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, dimana menyajikan informasi yang mampu memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan

### 4. Penarikan Kesimpulan

Penelitian kualitatif akan memunculkan kesimpulan awal. Kesimpulan ini masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Kesimpulan mampu menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal namun bisa saja tidak melihat bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif memiliki sifat yang masih berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Selama penelitian berlangsung perlu adanya verifikasi terhadap kesimpulan.

### H. Sistematika Penulisan

Pelaporan hasil penelitian ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab I Di dalam bab I dijelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Di dalam bab II dibahas tinjauan umum tentang perkembangan genre musik K-Pop di Indonesia, dan komunitas musik ini khususnya di Yogyakarta serbagai bentuk partisipasi aktif para

penggemar musik K-Pop.

Bab III Di dalam bab III dibahas temuan, analisis dan pembahasan atas penelitian yang telah dilakukan.

Bab IV Di dalam bab IV merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

